

BAB III

METODE DAN BENTUK PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya mengenai bagaimana penerapan teknologi digital dalam mendukung personalisasi pembelajaran atau pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS di kelas V sekolah dasar. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada pemahaman terhadap suatu fenomena sosial yang terjadi secara alami di lingkungan penelitian. Dalam pendekatan ini, peneliti berusaha menggali informasi secara mendalam mengenai proses, aktivitas, serta pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian. Dengan demikian, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran IPAS.

Menurut Rukin (2019), penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara alamiah dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan serta perilaku yang diamati. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang melakukan pengumpulan data secara langsung melalui berbagai teknik

seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Senada dengan itu, Creswell dan Creswell (2018) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap suatu permasalahan sosial maupun kemanusiaan sehingga menghasilkan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali informasi mengenai bagaimana guru memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran IPAS, bagaimana teknologi tersebut digunakan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan belajar siswa, serta bagaimana respon siswa terhadap penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran berdiferensiasi. Data yang diperoleh melalui pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai praktik pembelajaran yang terjadi di kelas V SD Negeri 17 Lanjing. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengamati secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung, melakukan wawancara dengan guru dan siswa, serta mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan penerapan teknologi digital dalam pembelajaran IPAS. Dengan demikian, pendekatan ini dianggap paling tepat untuk digunakan dalam penelitian yang berfokus pada pemahaman terhadap proses dan pengalaman belajar dalam situasi yang nyata.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Dalam konteks penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana penerapan teknologi digital dalam mendukung personalisasi pembelajaran (pembelajaran berdiferensiasi) pada mata pelajaran IPAS di kelas V sekolah dasar. Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Melalui metode ini, peneliti dapat mendeskripsikan secara mendalam mengenai aktivitas pembelajaran yang melibatkan penggunaan teknologi digital oleh guru serta bagaimana teknologi tersebut dimanfaatkan untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Rusandi dan Rusli (2021) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif deskriptif cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memahami proses penerapan teknologi digital dalam pembelajaran IPAS serta bagaimana teknologi tersebut dapat mendukung penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas. Dengan menggunakan metode deskriptif dan bentuk penelitian deskriptif kualitatif, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih

mendalam mengenai proses pembelajaran yang berlangsung, interaksi antara guru dan siswa dalam penggunaan teknologi digital, serta berbagai faktor yang memengaruhi penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 17 Lanjing.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

a. Data

Data merupakan informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang berkaitan dengan objek penelitian. Data dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai penerapan teknologi digital dalam mendukung personalisasi pembelajaran (pembelajaran berdiferensiasi) pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 17 Lanjing. Menurut Rukin (2019), data dalam penelitian kualitatif merupakan informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber melalui proses pengumpulan data secara langsung di lapangan. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memahami makna suatu fenomena sesuai dengan fokus penelitian. primer dan data sekunder.

1) Data primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan kuesioner yang dilakukan kepada subjek penelitian.

Data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a) Informasi mengenai penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran IPAS
- b) Aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi
- c) Keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi digital
- d) Respon siswa terhadap penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran

Data primer ini sangat penting karena memberikan gambaran langsung mengenai kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas V SD Negeri 17 Lanjing.

2) Data sekunder

Data Sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber selain subjek penelitian secara langsung. Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer yang diperoleh di lapangan.

Data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa:

- a) Dokumen perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau modul ajar IPAS
- b) Media pembelajaran digital yang digunakan guru
- c) Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas
- d) Buku, jurnal, dan literatur yang berkaitan dengan teknologi digital dan Pembelajaran berdiferensiasi

Data sekunder ini digunakan untuk memberikan informasi tambahan yang dapat membantu peneliti memahami konteks penerapan teknologi digital dalam pembelajaran IPAS.

b. Sumber data penelitian

Menurut Sulung dan Muspawi (2024) menjelaskan bahwa sumber data penelitian dapat dibedakan menjadi data primer, data sekunder, dan data tersier. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen atau sumber lain yang telah tersedia dan digunakan untuk mendukung penelitian.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Guru kelas V

Guru kelas V merupakan sumber data utama dalam penelitian ini karena guru memiliki peran penting dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran IPAS dengan memanfaatkan teknologi digital serta menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas.

2) Siswa kelas V

Siswa kelas V menjadi sumber data karena mereka merupakan pihak yang secara langsung mengikuti proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital. Melalui siswa, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai pengalaman belajar, tingkat keterlibatan, serta respon siswa terhadap penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran IPAS.

3) Kepala sekolah

Kepala sekolah menjadi sumber data yang memberikan informasi mengenai kebijakan sekolah terkait penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran serta dukungan sekolah terhadap penerapan pembelajaran berbasis teknologi.

4) Dokumen pembelajaran

Dokumen pembelajaran juga menjadi sumber data dalam penelitian ini. Dokumen tersebut meliputi perangkat pembelajaran, media pembelajaran digital, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran IPAS.

Dengan memanfaatkan berbagai sumber data tersebut, peneliti diharapkan dapat memperoleh informasi yang lengkap dan mendalam mengenai penerapan teknologi digital dalam mendukung personalisasi pembelajaran pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 17 Lanjing.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Romdona, Junista, & Gunawan (2025), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian karena bertujuan memperoleh data yang akurat, lengkap, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipilih harus disesuaikan dengan jenis penelitian, karakteristik responden, serta kebutuhan data yang akan dianalisis. Beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner (angket). Observasi

dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai proses pembelajaran dan kondisi di lapangan. Wawancara digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam dari narasumber mengenai pelaksanaan pembelajaran, sedangkan kuesioner digunakan untuk memperoleh data dari responden melalui seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis Romdona, Junista, & Gunawan (2025). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan kuesioner untuk memperoleh informasi mengenai penerapan teknologi digital dalam mendukung personalisasi pembelajaran pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 17 Lanjing.

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas atau kejadian yang terjadi di lapangan. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data mengenai kondisi nyata yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Romdona, Junista, & Gunawan (2025) menjelaskan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek atau fenomena yang diteliti sehingga peneliti memperoleh data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

Observasi dilakukan untuk mengetahui beberapa hal berikut:

- a) Bagaimana guru menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran IPAS

- b) Bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kegiatan pembelajaran
- c) Bagaimana aktivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang menggunakan teknologi digital
- d) Bagaimana interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi digital

Alat yang digunakan dalam teknik observasi adalah lembar observasi. Lembar observasi berisi indikator-indikator yang digunakan untuk mencatat berbagai aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, seperti penggunaan media digital, aktivitas guru, serta partisipasi siswa dalam pembelajaran.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab secara langsung antara peneliti dan responden untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai permasalahan yang diteliti. Menurut Romdona, Junista, & Gunawan (2025), wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber untuk memperoleh informasi secara mendalam sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, namun peneliti tetap memiliki kebebasan untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan.

Wawancara dilakukan kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian, yaitu:

- a) Guru kelas V, untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran IPAS serta strategi dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi
- b) Kepala sekolah, untuk mengetahui kebijakan sekolah terkait pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran

Alat yang digunakan dalam teknik wawancara adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara merupakan instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk membantu mengarahkan proses wawancara agar tetap sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis berdasarkan fokus penelitian, yaitu berkaitan dengan penerapan teknologi digital dalam mendukung personalisasi pembelajaran (pembelajaran berdiferensiasi) pada mata pelajaran IPAS di kelas V.

Melalui pedoman wawancara ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai bagaimana guru memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran, strategi yang digunakan guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaan teknologi digital di kelas. Selain pedoman wawancara, peneliti juga menggunakan alat perekam suara untuk merekam proses wawancara agar informasi yang diperoleh tidak hilang serta dapat dianalisis kembali secara lebih akurat. Peneliti juga menggunakan buku

catatan lapangan untuk mencatat berbagai informasi penting yang diperoleh selama proses wawancara berlangsung.

3) Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Romdona, Junista, dan Gunawan (2025), kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian. Penggunaan angket dapat membantu peneliti memperoleh data secara sistematis dari sejumlah responden dalam waktu yang relatif singkat.

Kuesioner diberikan kepada siswa kelas V untuk mengetahui:

- a) Tanggapan siswa terhadap penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran IPAS
- b) Tingkat ketertarikan siswa terhadap pembelajaran berbasis teknologi digital
- c) pengalaman siswa dalam mengikuti pembelajaran berdiferensiasi dengan bantuan teknologi digital

Alat yang digunakan dalam teknik kuesioner adalah lembar angket kuesioner. Lembar kuesioner merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang berkaitan dengan objek

penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan fokus penelitian, yaitu mengenai penerapan teknologi digital dalam mendukung personalisasi pembelajaran (pembelajaran berdiferensiasi) pada mata pelajaran IPAS di kelas V.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang telah menyediakan beberapa alternatif jawaban sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman atau pendapat mereka. Penggunaan kuesioner tertutup bertujuan untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban serta mempermudah peneliti dalam mengolah data yang diperoleh. Lembar kuesioner dalam penelitian ini berisi beberapa pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran IPAS, tingkat ketertarikan siswa terhadap pembelajaran berbasis teknologi digital, serta pengalaman siswa dalam mengikuti pembelajaran berdiferensiasi dengan bantuan teknologi digital. Melalui kuesioner ini, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai tanggapan dan pengalaman siswa terhadap penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan, mengolah, dan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil penelitian sehingga menghasilkan informasi yang bermakna sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara berkesinambungan

sejak proses pengumpulan data dimulai hingga penelitian selesai. Menurut Miles, Huberman, & Saldaña (2014), analisis data kualitatif merupakan proses yang berlangsung secara interaktif dan terus-menerus hingga data yang diperoleh dianggap memadai untuk menjawab fokus penelitian. Model analisis data yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, & Saldaña terdiri atas tiga komponen utama, yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dan dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung.

1) Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengelompokkan, dan mentransformasikan data yang diperoleh selama penelitian sehingga menjadi informasi yang lebih terarah sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data hasil observasi, wawancara, dan kuesioner yang berkaitan dengan penerapan teknologi digital dalam mendukung personalisasi pembelajaran (pembelajaran berdiferensiasi) pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 17 Lanjing. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian tidak digunakan dalam proses analisis, sedangkan data yang relevan dikelompokkan berdasarkan tema-tema penelitian agar memudahkan proses analisis selanjutnya.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses menyusun data yang telah dikondensasi ke dalam bentuk yang sistematis sehingga memudahkan peneliti memahami informasi dan menemukan hubungan antar data. Menurut Miles, Huberman, & Saldaña (2014), penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, matriks, tabel, bagan, maupun diagram yang membantu peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, data hasil observasi, wawancara, dan kuesioner disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang didukung oleh tabel apabila diperlukan. Penyajian data tersebut bertujuan memberikan gambaran secara jelas mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran IPAS, penerapan pembelajaran berdiferensiasi, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya di kelas V SD Negeri 17 Lanjing.

3) Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Penarikan dan verifikasi kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti menafsirkan seluruh data yang telah dianalisis untuk memperoleh makna serta menjawab fokus penelitian. Menurut Miles, Huberman, & Saldaña (2014), kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara pada tahap awal dan akan semakin kuat setelah dilakukan proses verifikasi secara terus-menerus melalui pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh selama penelitian.

berlangsung. Dalam penelitian ini, kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis mengenai peran teknologi digital dalam mendukung personalisasi pembelajaran (pembelajaran berdiferensiasi) pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 17 Lanjing, serta berbagai faktor yang memengaruhi penerapannya. Dengan menggunakan model analisis data Miles, Huberman, dan Saldaña, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan gambaran yang mendalam, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai fenomena yang diteliti.